

ABSTRAK

Desa Tanjung Medan telah melaksanakan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Dan Sejahtera, tujuannya untuk mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera dengan perempuan sebagai penggerakannya. Namun fenomena di lapangan tidak demikian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (PT.P2W-KSS) di Desa Tanjung Medan serta menemukan faktor penghambat pelaksanaan PT.P2W-KSS di Desa Tanjung Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PT.P2W-KSS di Desa Tanjung Medan masih belum optimal yang dapat dilihat dari kepala desa sebagai pendamping belum bisa dalam menampung dan menyalurkan aspirasi warga binaan, anggaran yang belum mencukupi, kurangnya komitmen implementor dalam menjalankan tugas persoalan lainnya juga ditemukan seperti jarak tempuh yang sangat jauh dan juga jalanan yang rusak. Selanjutnya menjalankan program terpadu peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera terdapat faktor penghambat internal yaitu dipengaruhi oleh sumber daya yaitu anggaran yang belum mencukupi, disposisi implementor masih terdapat kelemahan yaitu kurangnya kesungguhan dan komitmen dalam menjalankan tugas, dan kelancaran dan tidak adanya persoalan yaitu jarak tempuh yang sangat jauh dan jalanan yang rusak. Faktor penghambat eksternal dipengaruhi oleh komunikasi antara implementor dan warga binaan dimana warga binaan sulit menerima atau memahami apa yang di informasikan oleh implementor, kurangnya partisipasi warga binaan dalam pelaksanaan kegiatan dikarenakan kesibukang masing-masing sebagai ibu rumah tangga, dan jarak tempuh yang jauh serta jalanan yang rusak. Hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PT.P2W-KSS membuat prgram tidak dapat berjalan optimal sebagaimana mestinya, sehingga dapat disarankan pelaksanaan PT.P2W-KSS dilanjutkan dengan perbaikan memaksimalkan anggaran penyelenggaraan program serta sinergitas antar penyelenggara dan penerima program.

Kata kunci: Implementasi, Program Terpadu, Peranan Wanita, Warga Binaan

ABSTRACT

Tanjung Medan Village has implemented an Integrated Program for Increasing the Role of Women Towards Family and Prosperity, the aim of which is to create healthy and prosperous families with women as the driving force. However, the phenomenon in the field is not like that. This research aims to look at the implementation of the Integrated Program for Increasing the Role of Women Towards Healthy and Prosperous Families (PT.P2W-KSS) in Tanjung Medan Village and to find factors inhibiting the implementation of PT.P2W-KSS in Tanjung Medan Village. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection uses interviews, observation and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of this research indicate that the implementation of PT.P2W-KSS in Tanjung Medan Village is still not optimal, which can be seen from the village head as a companion not being able to accommodate and channel the aspirations of the assisted residents, the budget is not sufficient, the implementor's lack of commitment in carrying out other tasks is also problematic. found such as very long distances and also damaged roads. Furthermore, in carrying out an integrated program to increase the role of women towards a healthy and prosperous family, there are internal inhibiting factors, namely being influenced by resources, namely an insufficient budget, the implementor's disposition still has weaknesses, namely a lack of seriousness and commitment in carrying out tasks, and smooth running and the absence of problems, namely distance traveled. which is very far and the roads are damaged. External inhibiting factors are influenced by communication between the implementer and the assisted residents where the assisted residents find it difficult to accept or understand what is informed by the implementor, the lack of participation of the assisted residents in implementing activities due to their respective busy lives as housewives, and long distances and narrow roads. damaged. The thing that is an inhibiting factor in the implementation of PT.P2W-KSS is that the program cannot run optimally as it should, so it can be recommended that the implementation of PT.P2W-KSS be continued with improvements to maximize the program implementation budget and synergy between program organizers and recipients.

Keywords: Implementation, Integrated Programs, Role Of Women, Inmates